

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak dua siklus pada siswa kelas X Geomatika 1 di SMKN 5 Bandung tahun ajaran 2018/2019. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran permainan bolabasket menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada siswa kelas X Geomatika 1 dirasa terdapat perubahan kerjasama siswa ke arah lebih baik dengan hasil akhir sebesar 76,25% pada siklus II tindakan II. Adapun peningkatan pada tahap pra tindakan ke siklus I tindakan I terdapat peningkatan 2,60%, dari siklus I tindakan I ke tindakan II terdapat peningkatan 0,37%, dari siklus I tindakan II ke siklus II tindakan I terdapat peningkatan 1,76%, dari siklus II tindakan I ke tindakan II terdapat peningkatan 2,45%. Dengan mendapatkan nilai persentase sebanyak 76,25% pada siklus II tindakan II maka penelitian dinyatakan telah selesai karena telah melebihi kriteria yang telah ditentukan.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa dengan guru menerapkan model yang sesuai karakteristik siswa khususnya dalam pembelajaran permainan bolabasket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dirasa dapat meningkatkan kerjasama siswa, selain itu juga siswa lebih antusias, bertanggung jawab, mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu belajar mandiri terhadap kesulitan yang siswa alami tanpa intruksi dari guru.

Dengan demikian penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kerjasama atau sikap kerjasama yang merupakan salah satu bagian dari aspek afektif di tingkat SMA atau sederajat.

Ricky Eka Firmansyah, 2018

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN SIKAP KERJASAMA SISWA PADA PERMAINAN BOLABASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan kemampuan sikap kerjasama siswa melalui model pembelajaran kooperatif, maka terdapat beberapa rekomendasi, antara lain:

1) Bagi Guru PJOK

Berdasarkan hasil penelitian, guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif karena melalui penerapan model pembelajaran kooperatif ini siswa lebih antusias, mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu belajar mandiri baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler) untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan kerjasama atau sikap kerjasama dengan membandingkan model *cooperative learning* dengan model lain (*peer teaching*) sehingga peneliti selanjutnya dapat membandingkan model mana yang lebih berpengaruh terhadap kerjasama atau sikap kerjasama. Selain itu, dikarenakan sikap adalah suatu tingkah laku yang masih tertutup sehingga tidak dapat dilihat secara langsung hanya dapat di prediksi, maka disarankan untuk mengukur kerjasama tim atau kerjasama yang dapat diamati dan diberikan penilaian secara langsung oleh peneliti dan observer.